**Jawaban dari soal observasi 2**

Judul Buku: Taktis Belajar diperguruan tinggi

**Prolog**

Belajar di perguruan tinggi menjadi cita-cita yang banyak digaungkan oleh para pelajar di Indonesia. Di zaman sekarang ini, dapat belajar di perguruan tinggi bukanlah hal yang terlalu sulit. Masalah ekonomi bukanlah masalah terbesar sekarang ini. Karena banyak sekali beasiswa yang disediakan oleh pemerintah untuk memfasilitasi generasi penerus bangsa yang kurang mampu untuk dapat belajar di perguruan tinggi. Namun perjuangan seorang pelajar tidak hanya sampai ketika ia dapat masuk ke dalam suatu perguruan tinggi. Ketika sudah menjadi mahasiswa, tantangan-tantangan yang lebih berat akan menghadang. Karena menjadi mahasiswa memerlukan kekuatan yang lebih dibanding saat masih menjadi pelajar SMA/MA/SMK.

Ketika diperguruan tinggi seorang mahasiswa dituntun untuk lebih mandiri, disiplin, kreatif, inovatif, sosialis, *leadership*. Meskipun tidak semua mahasiswa memilih jalan seperti itu. Maka sering kita mendengar istilah “Mahasiswa kupu-kupu” yakni mahasiswa yang menjalani kehidupannya di perguruan tinggi dalam zona nyaman. Mahasiswa yang menjalankan kewajibannya sebagai mahasiswa ya “Kuliah” saja, setelah kuliah mereka akan langsung pulang. Namun maasiswa yang seperti ini rata-rata sulit berkembang karena mereka tidak mengeksplor *soft skill* yang mereka miliki lebih mendalam. Padahal dengan begitu mereka dapat menjadi mahasiswa unggulan. Meskipun tidak menutup kemungkinan tercipta mahasiswa unggulan dari mereka “Mahasiswa kupu-kupu” yang benar-benar menekuni dunia akademiknya.

Sebuah perguruan tinggi sudah menyediakan fasilitas, sarana, dan prasarana yang memadai guna menunjang terciptanya mahasiswa-mahasiswa unggulan. Dengan keluarnya mahasiswa-mahasiswa yang unggul dari sebuah perguruan tinggi, maka akan membawa nama baik perguruan tinggi tersebut. Fasilitas, sarana, dan prasarana tersebut sebenarnya banyak sekali, namun penulis tidak akan menyebutkannya satu-persatu di sini. Biarlah kalian para pelajar, para pembaca buku ini nantinya yang akan mencari tahu sendiri, fasilitas, sarana, dan prasarana yang dapat mengembangkan diri kalian menjadi lebih baik nantinya di perguruan yang akan kalian pilih.

Secara umum fasilitas, sarana, dan prasarana yang dimaksud penulis tersebut antara lain seperti ekstrakurikuler, organisasi, ajang pencarian bakat, ajang kejuaraan, seminar, diklat (pendidikan dan kepelatihan) suatu bidang, dan lain-lain. Menjadi mahasiswa unggul yakni mahasiswa yang berprestasi merupakan tantangan seorang mahasiswa. Mahasiswa berprestasi tidak hanya unggul dalm bidang akademik namun juga harus unggul dalam bidang non akademik. Karena itu untuk kalian para pelajar yang ingin menjadi calon mahasiswa jangan khawatir. Buku berjudul “Taktis Belajar di Perguruan Tinggi” ini akan menuntun kalian menjadi mahasiswa yang unggul nan berprestasi.